

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pengkajian hingga evaluasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada keluarga kelolaan bapak S didapatkan dua masalah yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga bapak S khususnya ibu K berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah dan perilaku kesehatan cenderung berisiko pada keluarga bapak S khususnya bapak S berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah. Pada keluarga resume didapatkan masalah yaitu perilaku kesehatan cenderung berisiko khususnya ibu R berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.
- b. Fokus asuhan keperawatan pada lansia yaitu ibu K yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan data yang didapatkan yaitu ibu K mengatakan menderita hipertensi sejak berusia 35 tahun tetapi ia tidak tahu penyebab dirinya menderita hipertensi. Ibu K juga mengatakan bahwa hipertensi adalah penyakit darah tinggi yang dapat menimbulkan sakit kepala, ibu K tidak pernah memeriksakan kesehatannya dan hanya minum obat saat merasa nyeri tengkuk dan pusing, ia juga belum mengikuti diet untuk hipertensi. Sedangkan pada ibu R didapatkan perilaku kesehatan cenderung berisiko ditunjang dengan data ibu R mengatakan dirinya belum dapat membatasi makan ikan asin dan makanan yang mengandung banyak lemak, ibu R mengatakan keinginannya untuk mengetahui cara apa saja yang dapat ia lakukan ketika merasa pusing selain minum obat.
- c. Ibu K dan ibu R masing-masing diberikan intervensi yang sama yaitu kombinasi rendam serai dan *foot massage therapy* yang dilakukan selama 7 kali. Terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Pada ibu K terjadi penurunan sitolik rata-rata 148,29 mmHg menjadi 135,29 mmHg dan penurunan tekanan darah diastolik rata-rata

101,86 mmHg menjadi 89,29 mmHg. Pada ibu R juga didapatkan hasil yang sama yaitu terjadi penurunan pada tekanan darah sistolik 145mmHg menjadi 100 mmHg dan tekanan darah diastolik dari 132,86 mmHg menjadi 87,14 mmHg. Keduanya mengatakan badan terasa rileks dan nyaman setelah dilakukan intervensi.

- d. Peneliti membuat produk luaran booklet dengan judul “Ayo Temani Hipertensi-mu dengan Rendam Serai & *Foot Massage*”.

V.2 Saran

a. Bagi Lansia

Lansia dapat mengatasi tekanan darah tinggi dengan rutin minum obat didampingi dengan beberapa terapi non-farmakologis lainnya seperti melakukan diet rendah garam dan rendah lemak serta melakukan kombinasi rendam serai dan *foot massage therapy* dapat mengurangi tekanan darah tinggi. Lansia dapat melakukan teknik ini selama 7 hari selama 20 menit secara rutin.

b. Bagi Keluarga

Keluarga dapat menerapkan kombinasi rendam serai dan *foot massage therapy* untuk keluarga yang menderita hipertensi.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan dapat menjadikan karya ilmiah ini tambahan acuan terkait terapi komplementer atau terapi non-farmakologis yang dapat diajarkan untuk lansia penderita hipertensi dengan cara kombinasi rendam serai dan *foot massage therapy* untuk menurunkan tekanan darah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pengembangan ilmu keperawatan dapat menjadikan intervensi inovasi kombinasi rendam serai dan *foot massage therapy* dalam mengatasi tekanan darah tinggi. Serta dapat menjadikan rendam serai dan *foot massage therapy* sebagai intervensi non farmakologi dalam mengatasi hipertensi.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini institusi pendidikan dapat mengembangkan kurikulum dalam pendidikan kesehatan, khususnya dalam praktik keperawatan keluarga pada lansia dengan mengajarkan mahasiswa keperawatan intervensi kombinasi rendam serai dan *foot massage therapy* sebagai terapi non farmakologis penurunan hipertensi.